

RAMPES: Remaja Peduli Sampah di Bandung Raya

**Lia Siti Halimah¹, Tania Adialita^{2,*}, Eka Septiarini², Dewi Rahmi¹, Arief Prayitno¹,
Sukirman¹, Kishanty Hardiningtya¹**

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Indonesia

*Penulis korespondensi: tania.adialita@lecture.unjani.ac.id

Dikirim : 12 Februari 2025

Direvisi : 1 Maret 2025

Diterima : 4 Maret 2025

Abstrak: Sampah masih menjadi isu yang perlu diselesaikan bersama, mulai dari sektor pemerintah, akademisi, hingga komunitas. Keberadaan jumlah penduduk memiliki pengaruh ke kondisi lingkungan. Masalah yang berhubungan dengan lingkungan hidup diantaranya adalah meningkatnya jumlah sampah yang dapat memberikan pengaruh kepada penurunan kualitas hidup manusia. Di bidang kesehatan, dampak sampah dapat menyebabkan mudahnya penyebaran penyakit. Sedangkan pada sektor ekonomi, sampah yang menggunung dapat menimbulkan masalah pada menurunnya minat berwisata dikarenakan kurangnya estetika serta kenyamanan berwisata. Pengabdian Masyarakat dilakukan oleh Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tahun 2023 ini berjudul “RAMPES: Remaja Peduli Sampah di Bandung Raya”. Kegiatan ini masuk pada skema/program Program Kemitraan Masyarakat (PKM) – Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani) dengan tujuan pengabdian masyarakat ini dapat mengembangkan literasi dan keterampilan remaja yang diwakili oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 11 Kota Bandung. Secara umum, pelaksanaan serangkaian program dan aktivitas pengabdian kepada masyarakat berhasil dengan baik dan berjalan lancar berkat dukungan aktif dan responsif dari SMKN 11 Bandung. Fokus utama dalam pengabdian masyarakat ini adalah pemberian edukasi tentang dampak pengelolaan sampah yang buruk bagi kesehatan, pemanfaatan sampah untuk wirausaha, dan pemberian pelatihan pemilahan sampah bagi para siswa SMKN 11 Kota Bandung bekerjasama dengan startup pengelolaan sampah yang berlokasi di Kota Cimahi, Jubelo.id. Pada kegiatan ini juga dilaksanakan pre-test dan post-test bagi peserta terkait wawasan siswa akan sampah, kesehatan, bisnis ramah lingkungan dan Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai media pengukuran keberhasilan pemberian materi Talk.

Kata kunci: kemitraan masyarakat, peduli lingkungan, pemilahan sampah

Abstract: Waste remains an issue that needs to be addressed collaboratively, involving the government, academics, and the community. Population growth significantly impacts the environmental condition. Environmental issues include the increasing amount of waste, which can affect the quality of human life. In health, waste contributes to the spread of diseases, while in the economic sector, excessive waste can deter tourism due to reduced aesthetics and comfort. In 2023, a community service program was carried out by the Faculty of Medicine and the Faculty of Economics and Business, titled RAMPES: Youth Care for Waste in Bandung Raya. This program, part of the Community Partnership Program (Pengabdian Kepada Masyarakat/ PKM) at Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani), aimed to enhance the literacy and skills of youth represented by students of SMKN 11 Bandung. Overall, the activities were successfully implemented, supported by the active and responsive participation of SMKN 11 Bandung. The primary focus was on providing a talk about the negative impacts

Volume 6, Nomor 1, Maret 2025 | 445

RAMPES: Remaja Peduli Sampah di Bandung Raya

**Lia Siti Halimah, Tania Adialita, Eka Septiarini, Dewi Rahmi, Arief Prayitno, Sukirman,
Kishanty Hardiningtya**

<https://doi.org/10.26874/jakw.v6i1.677>

of poor waste management on health, utilizing waste for entrepreneurship, and conducting a waste sorting workshop. This was done in collaboration with Jubelo.id, a Cimahi-based waste management startup. Pre-test and post-test were conducted to measure the students' understanding of waste, health, eco-friendly business, and Sustainable Development Goals (SDGs).

Keywords: *community partnership, environmental concern, waste sorting*

1. Pendahuluan

Kota Bandung merupakan Ibukota Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat yang terletak di wilayah Jawa Barat. Lokasi Kota Bandung cukup strategis, dilihat dari segi perekonomian maupun keamanan serta komunikasi (geografi.org, 2017). Jumlah penduduk di Kota Bandung tahun 2023 diprediksi mencapai 2.469.589 jiwa. Angka tersebut diprediksi mengalami peningkatan dari tahun 2022 (Badan Pusat Statistik Kota Bandung, 2023). Menurut Mustikasari (2021), keberadaan jumlah penduduk memiliki pengaruh pada kondisi lingkungan yang diakibatkan tingginya kepadatan penduduk. Masalah yang berhubungan dengan lingkungan hidup diantaranya adalah meningkatnya jumlah sampah yang berpengaruh kepada penurunan kualitas hidup manusia. Di Kota Bandung, sebanyak 1.500 ton atau 0,63 kg sampah per orang dihasilkan setiap harinya (Budiana, 2022). Sampah apabila tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan dampak pada bidang kesehatan dan ekonomi. Di bidang kesehatan, dampak sampah dapat menyebabkan mudahnya penyebaran penyakit. Sementara itu, pada sektor ekonomi, sampah yang menggunung dapat menimbulkan masalah pada menurunnya minat berwisata dikarenakan kurangnya estetika serta kenyamanan berwisata (Kurniawan, 2021). Pemerintah Kota Bandung pada tahun 2023 mengajak partisipasi masyarakat untuk kolaborasi mengelola sampah di Kota Bandung melalui pengolahan sampah mandiri dengan prinsip “Kang Pisman” (Kurangi, Pisahkan, Manfaatkan sampah) (Humas Kota Bandung, 2023). Namun, menurut laporan Sekretaris Daerah Kota Bandung, Ema Sumarna, baru tiga titik yang ditinjau antara lain RW 01 Kelurahan Ciumbuleuit, RW 12 Kelurahan Maleer, dan RW 05 Kelurahan Panjunan yang menunjukkan perubahan ke arah yang lebih baik dalam pengolahan sampah, sebab di wilayah ini pola pikir masyarakat dalam mengelola sampah sudah jauh lebih baik. Kesadaran masyarakat untuk memilah sampah organik, anorganik, dan residu sudah dilakukan (Citarumharum.jabarprov.go.id, 2022). Sedangkan wilayah lain di Kota Bandung masih perlu usaha lebih dalam membentuk kesadaran pengelolaan sampah yang baik. Menurut Surakusumah (2007), sikap dan pengetahuan tentang minimisasi sampah dapat secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku minimisasi sampah. Pembentukan karakter peduli

lingkungan dapat dimulai dari lingkungan sekolah dengan menjaga kebersihan sekolah. Dengan terbiasanya siswa menjaga lingkungan sekolah, maka siswa akan peduli terhadap lingkungan di sekitarnya (Ismail, 2021).

Salah satu program pemerintah dalam membentuk kepedulian lingkungan pada siswa sekolah adalah Sahabat Sekolah 3.0 yang merupakan program “Balad Kang Pisman” Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung di lingkungan pelajar SMP dan SMA. Namun penanaman karakter peduli lingkungan tidak cukup dengan himbauan saja tetapi juga dapat ditanamkan melalui pembelajaran dan pembiasaan siswa untuk memilah sampah dan memanfaatkan sampah tersebut untuk dapat dijual dan dimasukkan untuk kas kelas (Wulandhari dkk., 2019). Fokus utama dalam pengabdian masyarakat ini adalah pemberian *Talk* tentang dampak pengelolaan sampah yang buruk bagi kesehatan, pemanfaatan sampah untuk wirausaha, dan pemberian pelatihan pemilahan sampah bagi para siswa SMKN 11 Kota Bandung. Program tersebut dilaksanakan sebagai wujud kerjasama antara Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani), khususnya Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan SMKN 11 Kota Bandung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan keterampilan terkait pengelolaan sampah sebagai bagian dari pembentukan kepedulian lingkungan pada remaja di Kota Bandung. Literasi yang dikembangkan terkait dengan dampak sampah pada Kesehatan dan kreativitas di bidang usaha yang dapat memanfaatkan pengelolaan sampah yang baik. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam pemilahan sampah di sekolah dengan harapan akan membentuk remaja kota Bandung yang lebih peduli akan pengelolaan sampah, terampil mengelola sampah dan dapat mengatasi isu-isu lingkungan, khususnya yang terkait dengan sampah di Kota Bandung.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode *Community Development* yang berupaya memberikan solusi dalam upaya memberikan pemahaman dan pelatihan agar remaja khususnya siswa SMKN 11 Kota Bandung dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk terampil dalam mengelola sampah. Kurangnya kesadaran masyarakat akan dampak negatif pengelolaan sampah yang buruk dapat menjadi penyebab permasalahan sampah yang masih kerap terjadi (Lingga dkk., 2024). Upaya mencegah penumpukan sampah dapat dilakukan dengan meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai konsekuensi negatifnya terhadap kehidupan makhluk dan lingkungan

alam (Nitikesari, 2005). Menurut Buye (2021), *community development* dapat memberdayakan individu dan kelompok dalam masyarakat untuk memiliki kapasitas dalam meningkatkan kehidupan mereka.

Potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh siswa sekolah dapat diasah khususnya dalam hal keterampilan pengelolaan sampah. Generasi yang terampil dan dapat menggali potensi usaha dalam pengelolaan sampah diharapkan dapat mengurangi masalah lingkungan sekaligus mensejahterakan kehidupan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga program yakni *Talk* terkait dampak pengelolaan sampah bagi kesehatan, bidang usaha dengan pemanfaatan pengelolaan sampah, dan pelatihan terkait pemilahan sampah. Masing-masing pelatihan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kepedulian lingkungan remaja sehingga dapat menjadi generasi yang memiliki solusi terhadap masalah pengelolaan sampah di Kota Bandung.

Mitra pengabdian masyarakat untuk membantu mewujudkan tujuan dari kegiatan ini adalah Jubelo.id. yang dibentuk pada bulan Juli 2021. Jubelo.id adalah perusahaan teknologi dengan fokus utamanya adalah pengelolaan sampah (*waste management*). Perusahaan ini bertekad membangun ekosistem pengelolaan sampah dengan tujuan *zero waste* dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Jubelo memanfaatkan teknologi dan berkomitmen untuk solusi untuk mengurangi (*reduce*), mendaur ulang (*recycle*), dan pengelolaan sampah (*waste management*) dengan efisien. Jubelo secara holistik berusaha melahirkan perubahan positif dalam pengelolaan sampah, menjaga kebersihan lingkungan dan mendorong kesadaran akan pentingnya praktik berkelanjutan dalam masyarakat (jubelo.id).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema kegiatan “Remaja Peduli Sampah di Bandung Raya (Rampes)” ini dilaksanakan oleh Fakultas Kedokteran bekerjasama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Achmad Yani. Pihak yang akan terlibat dalam kegiatan ini adalah Jubelo sebagai nara sumber utama, dosen Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai narasumber pendukung serta fasilitator. Publikasi kegiatan ini diberitakan pada harian *online* Tribun Jabar dan melalui media sosial Instagram Info Cimahi (@infocimahi) dan Instagram FEB Unjani (@febunjaniofficial). Selanjutnya, keberhasilan kegiatan edukasi diukur dengan memberikan tes kemampuan sebelum (*pretest*) dan sesudah kegiatan (*post-test*) seputar materi yang diberikan.

3. Hasil dan Diskusi

Acara ini diawali dengan sambutan oleh pihak SMK Negeri 11 Bandung, Bapak Hendro Tri Winarto, S.Pd.,M.M.Pd yang kemudian dilanjutkan oleh Ketua Tim Pengabdian Kepada

Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Achmad Yani. Paparan permateri pertama disampaikan oleh Lia Siti Halimah, drh., MSi mengenai dampak sampah bagi kesehatan. Kegiatan dilanjutkan oleh pemaparan materi kedua mengenai peluang usaha dari sampah yang disampaikan oleh dua pembicara dengan dua fokus tema yang berbeda. Tania Adialita, SE., MBA menyampaikan mengenai pentingnya usaha yang juga menjaga lingkungan dengan menjelaskan konsep sederhana terkait *triple bottom line* (profit, *people* dan *planet*), kemudian Eka Septiarini, SP.,MM menginformasikan contoh-contoh perusahaan di Indonesia yang sukses memanfaatkan sampah. Materi ketiga disampaikan oleh Rain S. Zulfikar selaku *strategic partnership* dari Jubelo terkait dengan jenis-jenis sampah, pentingnya memilah sampah dan bagaimana memilahnya. Output dari kegiatan ini adalah remaja dapat memahami sekaligus mengimplementasi pemilahan sampah baik di sekolah maupun di kediamannya masing-masing. Dari kegiatan ini juga diharapkan kedepannya akan semakin banyak lagi pemuda yang dapat membuka usaha dengan memanfaatkan sampah. Output-output tersebut diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan pengolahan sampah di Bandung Raya. Dokumentasi kegiatannya diperlihatkan dalam Gambar 1.

Hasil *pretest* dan *post-test* dari kegiatan ditampilkan dalam Tabel 1. Hasil *pre-test* mengenai pengetahuan umum seputar sampah yang dilakukan kepada peserta kegiatan sejumlah 100 peserta menunjukkan nilai rata-rata 76,0. Setelah diberikan pemahaman mengenai dampak sampah bagi lingkungan, peluang bisnis dari sampah dan pilah sampah rata-rata nilai yang didapatkan adalah 72,0 pada saat *post-test*. Hasil *post-test* menunjukkan penurunan dikarenakan tingkat pengayaan soal dinaikkan setelah pemberian materi oleh para narasumber. Meskipun hasil *post-test* mengalami penurunan, namun penurunannya tidak signifikan jika dibandingkan dengan tingkat kesulitannya. Meski begitu, hasil ini dianggap belum mencapai hasil yang optimal karena masih terbatasnya waktu kegiatan yang hanya dilaksanakan selama kurang lebih 2 jam, sehingga belum terkupas tuntas seluk beluk dampak sampah pada kesehatan, sampah dan pemanfaatan bisnis serta pengelolaan sampah dari hulu ke hilir.

Tabel 1. Hasil rata-rata *pretest* dan *post-test*

No	Jenis Tes	Jumlah Peserta	Rata-rata
1.	<i>pretest</i>	100	76,0
2.	<i>post-test</i>	100	72,0



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan RAMPES

4. Kesimpulan

Secara umum, pelaksanaan serangkaian program dan aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unjani dengan judul RAMPES berhasil berjalan lancar berkat dukungan aktif dan responsif dari SMKN 11 Bandung. Fokus utama dalam pengabdian masyarakat ini adalah pemberian *talk* tentang dampak pengelolaan sampah yang buruk bagi kesehatan, pemanfaatan sampah untuk wirausaha dan pemberian *workshop* pemilahan sampah bagi para siswa SMKN 11 Kota

Bandung yang diharapkan akan meningkatkan kesadaran lingkungan melalui pemilahan sampah. Selama *talkshow* dan *workshop* berlangsung, peserta mengikuti dengan antusias dan responsif dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang diberikan. Selain itu, hasil *post-test* menunjukkan bahwa kesadaran siswa/I SMKN 11 Bandung termasuk kategori Baik (72.0). Selain itu, pihak SMKN 11 Bandung akan melanjutkan kerjasama dengan Jubelo untuk terus mengimplementasikan program pemilahan sampah yang bukan hanya meningkatkan keterampilan siswa dan siswi dalam pemilahan sampah, tetapi juga memiliki peluang mendapatkan kompensasi finansial dari pengelolaan sampah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan keterampilan terkait pengelolaan sampah sebagai bagian dari pembentukan kepedulian lingkungan pada remaja di Kota Bandung. Selain itu, melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan pemilahan sampah di sekolah serta membentuk remaja kota Bandung yang tidak hanya lebih peduli akan pengelolaan sampah tetapi juga terampil mengelola sampah dan dapat mengatasi isu-isu lingkungan, khususnya yang terkait dengan sampah di Kota Bandung.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada pihak-pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Remaja Peduli Sampah” (Rampes) yakni Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unjani, Unit Magang Digital Media Unit FEB Unjani, Jubelo, perusahaan berbasis teknologi terkait pengelolaan sampah (*waste management*) serta SMKN 11 Bandung.

Daftar Referensi

- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2023). Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Interim Menurut Jenis Kelamin di Kota Bandung (Jiwa), 2021-2023. <https://bandungkota.bps.go.id/indicator/12/1620/1/jumlah-penduduk-hasil-proyeksi-interim-menurut-jenis-kelamin-di-kota-bandung.html>)
- Budiana, R. (2022). Persoalan Sampah yang Membelit Kota Bandung. Detik.Com.
- Buye, R. (2021). Effective approaches to community development. <https://web.archive.org/web/20100714160130/http://www.cdx.org.uk/community-development/what->

- Citarumharum.jabarprov.go.id. (2022). Sekda Kota Bandung Sebut Pengolahan Sampah di Kota Bandung Tunjukkan Tren Positif. <https://citarumharum.jabarprov.go.id/sekda-kota-bandung-sebut-pengolahan-sampah-di-kota-bandung-tunjukkan-tren-positif/>
- geografi.org. (2017). Kondisi Geografi Kota Bandung. <https://www.geografi.org/2017/12/kondisi-geografi-kota-bandung.html>
- Humas Kota Bandung. (2023). Atasi Masalah Sampah, Wali Kota Bandung Ajak Warga Terapkan Kang Pisman. Bandung.go.id. <https://www.bandung.go.id/news/read/7531/atasi-masalah-sampah-wali-kota-bandung-ajak-warga-terapkan-kang-pisma>
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Kurniawan, A. (2021). Dampak Buang Sampah Sembarangan bagi Lingkungan, Wajib Diperhatikan. Merdeka.Com.
- Mustikasari, S. D. (2021). Pengaruh Kepadatan Penduduk Terhadap Jumlah Timbunan Sampah Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Tahun 2017- 2020. *Skripsi*, Program Studi Geografi, Universitas Negeri Surabaya.
- Nitikesari, P.E. (2005). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Sampah Secara Mandiri di Kota Denpasar. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Lingga, L.J., Yuana, M., Sari, N.A., Syahida, H.N., Sitorus, C. & Shahron. (2024). Sampah di Indonesia: Tantangan dan Solusi Menuju Perubahan Positif. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(4), 12235-12247.
- Surakusumah, W. (2007). Permasalahan Penanganan Sampah Kota Bandung dan Alternatif Solusinya. *Skripsi*, Jurusan Biologi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wulandhari, C. A., Zulfiati, H. M., & Rahayu, A. (2019). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan melalui Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD 1 Sewon. *Prosiding Seminar Nasional PGSD 2019*, 85-96.